

## 7. LAMPIRAN

### 7.1. Pengaruh Logam terhadap Antioksidan

Tabel 6. Pengaruh Logam Terhadap Antioksidan Enzimatik dan Non Enzimatik pada Tanaman Obat dan Tanaman Pangan

No.	Tanaman	Logam	Bagian	Enzimatik Antioksidan	Non-Enzimatik Antioksidan	Referensi
1	<i>Artemisia annua</i>	As, Cr, Na	Akar dan Tunas	SOD ↑ CAT ↓	TBARS ↑	(Paulin dan Shakya, 2013; Ahmad <i>et al.</i> , 2017)
2	<i>Kondelia candel</i>	Na, Cd, Pb, Hg	Daun dan Akar	CAT <sub>D</sub> ↑ CAT <sub>A</sub> ↓ SOD <sub>A</sub> ↓ POD <sub>A</sub> ↓		(Zhang <i>et al</i> , 2007; Ahmad <i>et al.</i> , 2017)
3	<i>Bruguiera gymnorhiza</i>	Na, Cd, Pb, Hg	Daun dan Akar	SOD <sub>A</sub> ↓ CAT <sub>A</sub> ↓ POD <sub>A</sub> ↓ LPO <sub>D</sub> ↑		(Zhang <i>et al</i> , 2007; Ahmad <i>et al.</i> , 2017)
4.	<i>Salicornia brachiate</i>	Cd, Ni, Na, AS	Bunga	SOD↑ CAT↓	Proline ↑	(Sharma <i>et al</i> , 2010; (Ahmad <i>et al.</i> , 2017)
5.	<i>Acacia geraadi</i>	Na	-	SOD↑ POD↑ CAT↑ APX↑	Glycine betaine ↑ Flavonoid ↓ Proline ↑	(Al-Huqail <i>et al.</i> , 2007)

				GR ↑		
6.	<i>Cassia angustifolia</i>	Na	-	SOD↑ CAT↑ POX↑ PPO↑ TBARS↑ DHAR↑ MDHAR↑	Proline ↑ AsA ↑	(Agarwal dan Pandey, 2004)
7.	<i>Trigonella foenum graecum L.</i>	Na	Daun	GPX <sub>D</sub> ↑ CAT↑ APX↑ POX- CAT A&D↑ ASC↑ GSH <sub>D</sub> - GSH <sub>A</sub> ↑ APX↑	Poliphenol ↑ Flavonoid ↑	(Olfa et al., 2018)
8.	<i>Zea mays</i>	Na, Ca, K	Akar dan Daun	POX- CAT A&D↑ ASC↑ GSH <sub>D</sub> - GSH <sub>A</sub> ↑ APX↑	Poliphenol ↑ Flavonoid ↑ Tocopherol <sub>R</sub> ↑ Proline <sub>L</sub> ↓	(Abdelgaward et al., 2016)
9.	<i>Oryza Sativa</i>	Na	-	GSH↑ SOD↑ CAT↓ APX↑ MDHAR↑ GR↑ GPX↑ GST↓	Proline ↑ AsA ↓ DHAR ↑	(Rachman et al., 2016)
10.	Huckle Berry	Na, K	Akar dan Daun	CAT - APX <sub>A&amp;D</sub> ↑	-	(Assaha et al., 2015)

				GR ↑ SOD -	
11.	Egg Plant	Na, K	Akar dan Daun	CAT <sub>L</sub> ↑ CAT <sub>R</sub> ↓ APX <sub>A&amp;D</sub> ↑ GR ↓ SOD -	-
12.	<i>Astragalus gombiformis</i>	Na, K		CAT ↑ APX ↑ GR ↑ GPX ↑ Proline ↑	(Boughalleb, 2017)

Keterangan :

TBARS : Thiobarbituric acid reactive substances  
 AsA : Ascorbic Acid  
 GSH : Glutathione  
 GST : Glutathione-S-transferase  
 MDHAR : Monodehydroascorbate reductase  
 SOD : Superoxide dismutase  
 CAT : Catalase  
 APX : Ascorbate peroxidase  
 GPX : Glutathione peroxidase  
 GR : Glutathione reductase

POD : Peroxidase  
 PPO : Polyphenol oxidase  
 DHAR : Dehydroascorbate reductase  
 POX : Peroxidase  
 A : Akar  
 D : Daun  
 - : Kenaikan/penurunan tidak signifikan, data tidak tersedia  
 ↑ : Kenaikan senyawa  
 ↓ : Penurunan senyawa



**2.67%** PLAGIARISM  
APPROXIMATELY

## Report #11921752

PENDAHULUAN Latar Belakang Antioksidan merupakan senyawa yang dapat memperlambat atau mencegah terjadinya proses reaksi pembentukan radikal bebas dalam oksidasi lipid (Ahmad et al., 2012). Sedangkan, radikal bebas adalah gugus atom yang memiliki satu atau lebih elektron tidak berpasangan sehingga bersifat reaktif. Terakumulasinya radikal bebas di dalam tubuh dapat menonaktifkan aktivitas enzim sehingga lemak dalam tubuh akan teroksidasi dan mengganggu DNA yang dapat memicu terjadinya mutasi sel-sel yang berdampak pada risiko munculnya kanker (Astuti dan Syamhudi, 2014). Masyarakat yang mulai sadar akan gaya hidup sehat mulai mengonsumsi makanan-makanan yang diyakini mengandung antioksidan alami seperti sayur dan buah. Namun, tidak jarang pula masyarakat mengonsumsi vitamin-vitamin tertentu dalam bentuk kapsul ataupun pil berisi antioksidan untuk menjaga kesehatan tubuhnya. Menurut Halliwell (1996) antioksidan alami dalam buah-buahan dan sayuran berbagi menjadi tiga kelompok utama yaitu vitamin, fenolik, dan karotenoid. Asam askorbat dan fenolik dikenal sebagai antioksidan hidrofilik, sedangkan karotenoid dikenal sebagai antioksidan lipofilik. Aktivitas antioksidan sebagai penangkal radikal bebas dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya pelarut, cara ekstraksi, tekanan oksigen, kandungan lipid,